

## METODOLOGI

### 7. Uraian yang anda ketahui tentang lokasi ! (gunakan minimal 3 referensi)

Di Socfindo Conservation sendiri telah memproduksi beberapa jenis tanaman obat diantaranya tanaman obat Lolipop Merah (*Justicia brandegeana*), *Ludwigia Perennis* (Clindricfruit primrose-willow), Luhu (*Ormocarpum cochinchinense*), Magenta (*Peristrophe roxburghiana*), Mahang damar (*Macaranga tribba*) dan lain sebagainya. Dilihat dari prospek budidaya tanaman obat sekarang ini semakin terbuka lebar. Hal ini tidak terlepas dari berkembangnya industri obat herbal baik di dalam maupun di luar negeri akibat gaya hidup back to nature. Selain itu semakin luasnya pemanfaatan tanaman obat untuk keperluan industri lain di luar industri obat tradisional dan farmasi, seperti makanan dan minuman, serta industri kosmetik membuat kebutuhan akan tanaman obat sebagai bahan baku semakin tinggi.

Taman Socfindo Conservation didirikan oleh PT Socfindo sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat, khususnya di sekitar perkebunan. Socfindo Conservation merupakan yayasan nirlaba yang memiliki visi menjadi salah satu taman tanaman obat terlengkap dan memberikan dampak positif dalam bidang pendidikan lingkungan, konservasi keanekaragaman hayati, pelestarian warisan budaya serta pemberdayaan masyarakat di Sumatera Utara, Aceh, dan seluruh Indonesia.

Misi Socfindo Conservation:

1. Konservasi tanaman langka dan tanaman obat atau yang berpotensi sebagai obat.
2. Mengembangkan pendidikan lingkungan, meningkatkan pengetahuan dan apresiasi masyarakat terhadap tanaman obat.
3. Menjadi sarana edukasi, wisata dan jasa lingkungan.
4. Membantu masyarakat dalam melestarikan tanaman obat keluarga.

Socfindo Conservation juga mempunyai kegiatan memperbanyak tanaman obat, membantu penyebaran tanaman obat ke sekitar perkebunan, membuat jamu, simplisia, maupun resep ramuan tradisional dari berbagai literatur, dari kearifan lokal atau pembuat jamu setempat dan juga dari pengetahuan turun-temurun, serta telah menulis buku tentang tanaman obat yang terdapat di taman ini.

### 8. Lokasi dan Waktu Internship

<b>a. Tempat/lokasi internship</b>	Socfindo Conservation, di Desa Martebing, Kec. Dolok Masihul, Kab. Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara
<b>b. Waktu internship</b>	November 2021 – Januari 2022

### 9. Data apa saja yang anda butuhkan untuk memperoleh/ mencapai tujuan anda dalam internship ?

1. Data primer berupa data yang diambil langsung dari lokasi tempat

Perusahaan Socfindo Conservation melalui pengamatan dan observasi langsung dilokasi, wawancara dengan masyarakat dan juga pengisian kuesioner.

2. Data sekunder berupa data yang diperoleh melalui instansi terkait dengan penelitian baik tabulasi maupun deskriptif.

**10. Cara apa yang anda akan gunakan untuk memperoleh data yang anda butuhkan?**

1. Melakukan wawancara
2. Melakukan observasi langsung
3. Pengisian kuesioner

**11. Bentuk kontribusi apa yang akan dapat anda berikan dari kegiatan internship (silahkan centang)**

- Artikel populer
- Laporan praktek baik
- Laporan metode baru
- Laporan Analisa praktis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

12. Uraikan hasil (temuan) yang diperoleh terkait dengan masalah, komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang diangkat pada proposal. Kemudian dilengkapi dengan pembahasan pada masing-masing temuan tersebut dengan tetap mengacu dan menggunakan pertimbangan referensi/teori dasar terkait komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang akan anda hadapi dalam INTERNSHIP pilih ! (minimal 5 referensi).

### 1. Profil Perusahaan

Socfindo Conservation merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agrowisata dan sekaligus wisata Edukasi, dimana Socfindo Conservation memiliki visi menjadi salah satu taman tanaman obat terlengkap dan memberikan dampak positif. Socfindo Conservation di dirikan pada tahun 2019 sebagai platform naungan untuk program keberlanjutan khusus yang signifikan yang memiliki hubungan eksternal dengan masyarakat atau pihak ketiga lainnya.

Misi Socfindo Conservation adalah untuk mengidentifikasi peluang yang berdampak positif dalam masyarakat lokal dan lingkungan tempat Socfindo mengoperasikan perkebunannya sehingga memberikan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan jangka panjang di Sumatera Utara, Aceh dan Indonesia.

Tujuan Socfindo Conservation adalah memberikan dampak positif jangka panjang melalui program yang berfokus pada pendidikan, konservasi keanekaragaman hayati & warisan budaya, serta pemberdayaan masyarakat. Socfindo dengan keberadaannya yang telah lama di Sumatera Utara serta tenaga kerja antargenerasinya, dengan bangga menjadi bagian dari struktur masyarakat di wilayah operasinya. Hal ini memberi Socfindo posisi yang unik untuk diterapkan di lapangan dan Socfindo berusaha untuk memberikan kembali kepada masyarakat dengan memanfaatkan jejak lokalnya.

### 2. Wisata Edukasi

Di ketahui bahwa Agrowista yang bergerak di bidang tanaman obat memberikan peluang yang sangat besar, sehingga di perlukan alat untuk menumbuhkan serta menghidupkan kembali tanaman obat, salah satu yaitu melakukan wisata edukasi. Secara umum Edukasi merupakan suatu proses pembelajaran yang di lakukan baik secara formal maupun non formal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri setiap manusia, untuk mewujudkan proses pembelajaran dengan baik (Hernandez, 2004). Wisata edukasi tidak hanya memuaskan keingintahuan dan memperdalam akan adat istiadat bangsa lain seperti bahasa, kesenian dan dan kelestarian lingkungan, serta budaya dan tempat bersejarah suatu bangsa, tetapi lebih menekankan pada proses pembelajaran. Aktivitas wisata edukasi dapat menjadi sarana bersosialisasi dan menumbuhkan rasa kebanggaan dan kecintaan terhadap budaya dan bangsa. Wisata edukasi merupakan aktivitas wisata yang di lakukan wisatawan dan bertujuan utama memperoleh pendidikan dan pembelajaran dalam dunia pendidikan, pariwisata berhubungan erat dengan mata pelajaran akademis seperti geografis, ekonomi, sejarah, bahasa, fisikologi, pemasaran,

bisnis, hukum, dan lain-lain (Ramaswati, n.d.) .

Fasilitas wisata edukasi dalam budidaya tanaman obat dan pembuatan jamu simplisia di Socfindo Conservation merupakan fasilitas yang melengkapi kegiatan wisata dan belajar dalam satu waktu yang sama sehingga tidak membuat pengunjung merasa bosan dalam proses edukasi. Fasilitas utama yang terdiri dari fasilitas wisata edukasi yaitu pembibitan, penumbuhan, dan pengolahan tanaman obat. Selain itu fasilitas ini juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang yaitu tempat parkir, mushola, toko tanaman, kantin, serta menyediakan souvenir, dan sebagainya.

Socfindo Conservation yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Agrowisata dan Wisata Edukasi. Menurut (Rahmadyudhi, 2020) kegiatan agrowisata dapat di kelompokkan berdasarkan tiga aspek yaitu:

1. Apakah aktivitas tersebut memanfaatkan lahan pertanian
2. Keikutsertaan wisatawan dalam aktivitas pertanian
3. Tingkat autentisitas pengalaman yang akan di peroleh wisatawan saat melakukan aktivitas wisata.

Socfindo Conservation dikenal sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertanian, salah satunya adalah Agrowisata. Di perusahaan tersebut jug memberikan edukasi terhadap pengunjung. Ada beberapa kegiatan workshop yang dilakukan perusahaan berupa edukasi pada pengunjung yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan pelatihan kegiatan pengenalan tanaman obat

Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan edukasi terhadap pengunjung mengenai pemanfaatan tanaman obat baik itu bagi kesehatan maupun pengenalan secara langsung.

2. Pelatihan merancang taman obat untuk Desa

Dengan adanya pelatihan tersebut maka setiap desa harus mengetahui bagaimana merancang tanaman obat sekaligus melestarikan lingkungan hidup supaya tidak tandus.

Di perusahaan Socfindo Conservation pelaksanaan workshop edukasi kapasitas yang digunakan maksimal 20 orang atau 10 desa untuk setiap kegiatan. Untuk melakukan edukasi diharapkan adanya tanggal kesepakatan supaya setiap perencanaan tidak terbengkalai. Edukasi yang dibuat berupa pengenalan tanaman obat mulai dari nama tanaman (nama latin dan nama daerah), kondisi lingkungan yang dibutuhkan oleh tanaman, bagian tanaman yang bermanfaat serta cara memnfatkan tanman obt tradisional yang telah dijelaskan dengan beberapa resep yang dikumpulkan oleh tour guide Socfindo Conservation. Harapan yang diperoleh nantinya masyarakat memiliki pengetahuan untuk dapat mengembangkan tanaman yang ada di lingkungan desa masing-masing sehingga tanaman obat di dedsa dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik khususnya mengenal tanaman obat lokal. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan Socfindo Conservation antara lain:

1. Registrasi peserta
2. Pembukaan

3. Pengenalan tanaman obat (tour Socfindo Conservation)
4. Pelatihan pembuatan jamu saintifik
5. Pelatihan pembuatan ekoenzim

### 3. Karakteristik Responden

Setelah melakukan penelitian observasi langsung serta melakukan wawancara di Socfindo Conservation ada beberapa data yang dibutuhkan bagaimana menentukan karakteristik responden, salah satu yang dilakukan adalah melakukan kuisisioner. Setelah melakukan kuisisioner ada beberapa responden yang telah di rekapitulasi dimana jenis kelamin laki-laki dibandingkan perempuan dengan kelompok responden berusia 20-55 tahun dan memiliki pekerjaan yang paling banyak yaitu pegawai swasta dan pelajar, informasi yang di dapat oleh pengunjung mengenai agrowisata ini di dapat dari keluarga, teman dan saudara, dan pengunjung yang datang ke agrowisata atas niat dan keinginan sendiri. Alasan datangnya pengunjung setelah di wawancarai yaitu ada beralasan tertarik untuk membudidayakan tanaman obat, tempat tersebut unik karena memiliki berbagai jenis tanaman obat serta memiliki tumbuhan yang langka. Tempat tersebut merupakan wisata edukasi.

Karena kita ketahui bahwa potensi khasiat obat dari tumbuh-tumbuhan sangatlah tinggi (Choironi et al., 2019). Tanaman obat adalah jenis tanaman obat yang memiliki fungsi yang berkhasiat jika di pergunakan, hal ini menunjukkan bahwa menjadi faktor pendorong terjadinya peningkatan penggunaan tanaman herbal sebagai harapan hidup yang lebih panjang. Perilaku ini menunjukkan bahwa salah satu peluang yang di jadikan untuk dapat bersaing dalam hal pemasaran. Pemenuhan kebutuhan dan keinginan masyarakat ini lah yang menyebabkan permintaan akan tanaman herbal lebih meningkat, namun dari segi pemenuhannya perlu di lakukan edukasi baik itu dari segi budidaya tanaman obat, manfaat maupun cara pengolahannya. Hal ini akan mendapatkan sebuah konsep dan strategi pengembangan tanaman herbal dapat tercapai sesuai dengan kebutuhan keinginan masyarakat terutama kepada pihak konsumen yang di tuju.

#### A. Data Kunjungan Wisatawan di Agrowisata Socfindo Conservation

Tabel jumlah pengunjung Socfindo Conservation 2021-2022

Bulan (2021-2022)	Jumlah Kunjungan
Juli	364
Agustus	553
September	724
Oktober	920
November	887
Desember	957
Januari	759

Jumlah pengunjung yang datang ke Socfindo Conservation dari bulan Juli hingga Desember 2021 dapat dikatakan fluktuatif. Namun, data pengunjung sebelumnya pada tahun 2021 tidak tersedia di agrowisata ini secara lengkap seperti kunjungan dikelompokkan antara wisata asing dan lokal dikarenakan pengelola mulai menyusun

perekapan administrasi setiap yang berkunjung ke Socfindo Konservation.

Berdasarkan tabel diatas bahwa pada bulan juli iperoleh jumlah pengunjung sebanyak 364 orang, dimana sebanyak 354 orang merupakan wisatawan lokal dan 16 orang merupakan wisatawan asing. Selebihnya pengunjung ada dari berbagai kalangan daerah terdekat Sumatera Utara. Pada bulan juli merupakan jumlah pengunjung yang sedikit, karena perusahaan masih melakukan pembenahan dimana baru saja melakukan pengesahan Agrowisata Tanaman Obat.

## PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil internship langsung di lokasi Socfindo Conservation maka dapat di simpulkan bahwa pengaruh edukasi terhadap pengunjung yaitu melakukan tahap pelatihan secara langsung guna mengubah midset generasi muda terhadap membudidayakan tanaman obat, dan seberapa besar pemahaman terhadap khasiat dan manfaat tanaman obat bagi masyarakat baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung dalam Agrowisata ini. Yang kedua pengaruh kualitas layanan terhadap pengunjung harus di perhatikan baik itu dari segi bukti fisik, keandalan, daya tangkap, empathy sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan agrowisata Socfindo Conservation. Hal ini berarti bahwa semakin baik bangunan fisik agrowisata maka kepuasan pengunjung di objek wisata tersebut akan semakin tinggi begitupun sebaliknya semakin buruknya bangunan bukti fisik Socfindo Conservation, maka kepuasan pengunjung akan semakin rendah. Yang ketiga adalah kepuasan pengunjung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan ulang ke agrowisata tersebut. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kepuasan pengunjung maka minat pengunjung untuk berkunjung kembali ke agrowisata semakin tinggi begitupun sebaliknya semakin rendah kepuasan pengunjung maka minat yang berkunjung kembali akan semakin rendah atau berkurang.

### 2. Saran

Ada beberapa saran atau masukan yang di sampaikan yaitu perbaikan yang harus di perhatikan adalah meningkatkan pemahaman edukasi terhadap pengunjung, serta meningkatkan sarana dan prasarana di perusahaan tersebut. Agrowisata ini juga perlu meningkatkan pengolahan tanaman obat yang lebih banyak yaitu maksud pembuatan prodak jadi.